



## Perancangan Sistem Informasi Verifikasi Berkas Calon Penerima Insentif Pada Bidang PGTK Menggunakan Metode *Prototype*

### *Design of Information System for Verification File Candidate Incentive Recipients in the PGTK Fields Using the Prototype Method*

Riska Tajrian<sup>1</sup>, Reza Ade Putra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Kota Palembang

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Kota Palembang

Email: [riska.tajrian10@gmail.com](mailto:riska.tajrian10@gmail.com), [rezaadeputra\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:rezaadeputra_uin@radenfatah.ac.id)

#### Abstrak

Pemerintah kota Palembang turut bertanggung jawab dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di Kota Palembang. Hingga kini Kota Palembang masih kekurangan Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah Aparatur Sipil Negara (ASN) di sekolah-sekolah negeri, sehingga diperlukanlah Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah bukan Aparatur Sipil Negara (ASN) atau non PNS. Salah satu faktor yang mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja guru yaitu dengan adanya program pemberian insentif. Dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Palembang bertanggung jawab memverifikasi berkas persyaratan calon penerima insentif di setiap sekolah negeri. Karena tidak adanya sistem yang mampu memverifikasi setiap berkas secara otomatis dan banyaknya berkas yang menumpuk pada bidang PGTK Dinas Pendidikan Kota Palembang mengakibatkan pekerjaan menjadi lambat dan resiko terjadinya redundan data semakin besar. Oleh karena itu diperlukan lah pembuatan rancangan sistem informasi verifikasi berkas calon penerima insentif dengan menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* digunakan karena jika terdapat evaluasi dalam perancangan sistem, maka dapat segera diperbaiki dan dirancang kembali sesuai keinginan pengguna sistem yaitu Dinas Pendidikan Kota Palembang.

**Kata Kunci :** Perancangan Sistem, Verifikasi, Insentif, *Prototype*, PGTK

#### Abstract

*The Palembang city government is also responsible for the management and implementation of education in the city of Palembang. Until now, the city of Palembang still deficiency teachers and school administrators Aparatur Sipil Negara (ASN) in state schools, so that teachers and school administrators are needed, not Aparatur Sipil Negara (ASN) or non PNS. One of the factors that can increase teacher productivity and performance is the existence of an incentive program. In this case, the Palembang City Education Office is responsible for verifying the requirements for prospective incentive recipients in every public school. Due to the absence of a system capable of automatically verifying each file and the number of files piling up in the PGTK field, the Palembang City Education Office resulting in slower work and greater risk of data redundancy. Therefore, it is necessary to design a file verification information system for prospective incentive recipients using the prototype method. The prototype method is used because if there is an evaluation in system design, it can be immediately repaired and redesigned according to the wishes of the system user, namely the Palembang City Education Office.*

**Keywords :** Design of System, Verification, Incentive, *Prototype*.PGTK

#### PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting dan menempati posisi yang atas dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Guru yang profesional dan produktif dapat dibangun dengan sejumlah keterampilan yang benar-benar



dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaannya. Selain hal tersebut, pemberian insentif juga turut mempengaruhi produktivitas kerja seseorang (Subagyo, 2014). Undang-Undang No 14 Tahun 2005 pasal 14 dan 15 tentang Guru dan Dosen, juga menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum, meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, dan penghasilan lain seperti insentif.

Pemerintah kota Palembang turut bertanggung jawab dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di Kota Palembang. Hingga kini Kota Palembang terbilang masih kekurangan Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah Aparatur Sipil Negara (ASN) di sekolah-sekolah negeri. Sehingga diperlukanlah Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah bukan Aparatur Sipil Negara (ASN) atau GBPNS pada sekolah-sekolah yang dinyatakan kekurangan tenaga pengajar dan tenaga administrasi sekolah.

Program pemberian insentif kepada Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah bukan Aparatur Sipil Negara (ASN) ini tertuang dalam Peraturan Walikota Palembang No. 2 Tahun 2019. Tujuan dari pemberian insentif peningkatan mutu sebagaimana dijelaskan dalam pasal 4 yaitu sebagai tambahan penghasilan bagi Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah bukan ASN dan untuk meningkatkan kinerja dan membantu peningkatan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Koko, 2007) yang menyatakan bahwa insentif merupakan salah satu bentuk rangsangan atau motivasi yang sengaja diberikan kepada pekerja untuk mendorong semangat kerja agar lebih produktif lagi, meningkatkan prestasi, dan mencapai tujuan organisasi.

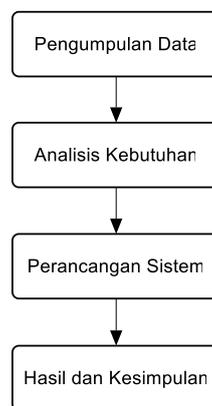
Dinas Pendidikan Kota Palembang dalam hal ini bertugas melakukan sosialisasi program pemberian insentif bagi Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah bukan Aparatur Sipil Negara (ASN) kepada Kepala Sekolah di wilayah nya masing-masing. Kemudian Kepala Sekolah menyampaikan usulan nama-nama Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah bukan Aparatur Sipil Negara (ASN) kepada Dinas Pendidikan Kota Palembang yaitu pada bagian PGTK yang dilengkapi dengan berkas persyaratan. Sehingga bagian PGTK dapat menetapkan dan memverifikasi usulan nama-nama yang berhak menjadi calon penerima insentif.

Pada dasarnya mekanisme yang digunakan dalam pelaksanaan penyaluran insentif sudah dilakukan secara sistem digital yaitu nama-nama guru dan tenaga administrasi sekolah sudah terdata dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan dinyatakan valid. Akan tetapi untuk pemberkasan seperti usulan dan verifikasi data itu masih dikumpulkan secara manual ke bagian PGTK. Karena tidak adanya sistem yang mampu memverifikasi setiap berkas calon penerima insentif secara otomatis, mengakibatkan pekerjaan menjadi lambat dan resiko terjadinya redundan data semakin besar karena banyaknya berkas yang menumpuk. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu rancangan sistem informasi verifikasi berkas calon penerima insentif pada bidang PGTK menggunakan metode *prototype*. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran terkait rancangan sistem informasi verifikasi berkas calon penerima insentif, sehingga kedepannya rancangan sistem ini dapat dibangun dan memberikan manfaat bagi bidang PGTK Dinas Pendidikan Kota Palembang.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta yang berasal dari orang, lembaga, masyarakat, dan bentuk lainnya (Susilo, 2019). Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *prototype* dengan pendekatan sistem nya berorientasi terstruktur. Alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan berorientasi terstruktur adalah Flowchart dan Diagram Alir data (DFD). Gambar berikut merupakan tahapan penelitian yang dilakukan.

Gambar 1:  
Tahapan Penelitian



## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah menggambar, merencanakan dan membuat sketsa atau menyusun beberapa elemen individu menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Burch & Grudnitski, 1989). Tujuan utama dilakukannya perancangan sistem yaitu untuk memenuhi kebutuhan pengguna (*users*), dan memberikan gambaran yang jelas tentang desain yang lengkap kepada *programmer* dan pihak terkait (Jogiyanto, 2001). Sebuah sistem pasti memiliki banyak model dalam desainnya, seperti halnya seorang arsitek memiliki banyak cara untuk membangun sebuah rumah.

### 2. *Prototype*

*Prototype* merupakan metode pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan pendekatan membuat rancangan dengan cepat dan bertahap agar bisa segera di evaluasi oleh *user/klien*. Metode *prototype* yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari aplikasi yang akan dibangun melalui perancangan aplikasi *prototype*, yang kemudian di evaluasi oleh pengguna. Menurut Pressman (2002), metode *prototype* dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan. Pengembang dan pelanggan bertemu untuk menentukan tujuan keseluruhan perangkat lunak, menentukan format *input* dan *output*, dan persyaratan apa pun untuk deskripsi antarmuka,

### 3. Verifikasi

Pengertian verifikasi data adalah pembentukan kebenaran suatu teori, atau fakta atas data yang dikumpulkan (Susilo, 2019). Dalam verifikasi data, data yang

terkumpul biasanya diolah dan kemudian dianalisis untuk pengujian hipotesis. Kemudian menggunakan fakta empiris untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan jawaban yang benar secara ilmiah.

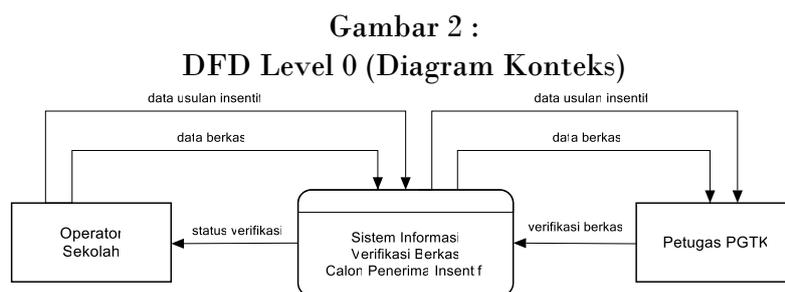
#### 4. Insentif

Insentif merupakan penghargaan yang dapat berupa uang yang diberikan kepada individu yang dapat bekerja melampaui standar yang ditentukan (Panggabean, 2004). Pemberian insentif tidak hanya untuk meningkatkan kinerja, tetapi juga untuk membayar tenaga pekerja, khususnya guru di Indonesia. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong atau mendorong seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Perancangan *Data Flow Diagram (DFD)*

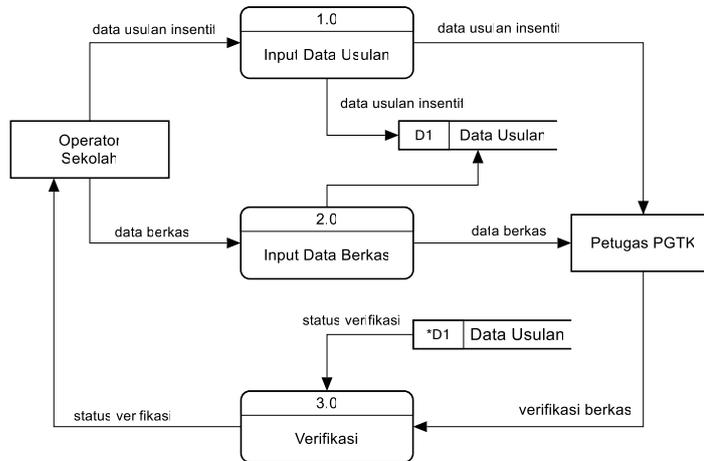
*Data Flow Diagram (DFD)* adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan diagram aliran data sistem, dimana diagram ini sangat membantu untuk pemahaman sistem yang logis, terstruktur dan jelas (Said, 2010). DFD memiliki tingkatan dalam penggambarannya, dimana disetiap tingkatan tersebut menggambarkan detail dari level sebelumnya.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 2, *DFD* level 0 memberikan penjelasan bahwa operator sekolah dapat mengajukan dokumen (data usulan dan berkas insentif) pada sistem dan tim verifikasi yaitu petugas PGTK melakukan verifikasi berkas yang telah diajukan oleh *user*. Kemudian jika proses verifikasi oleh petugas PGTK sudah selesai maka status verifikasi akan *terupdate*.

Gambar 3:  
DFD Level 1



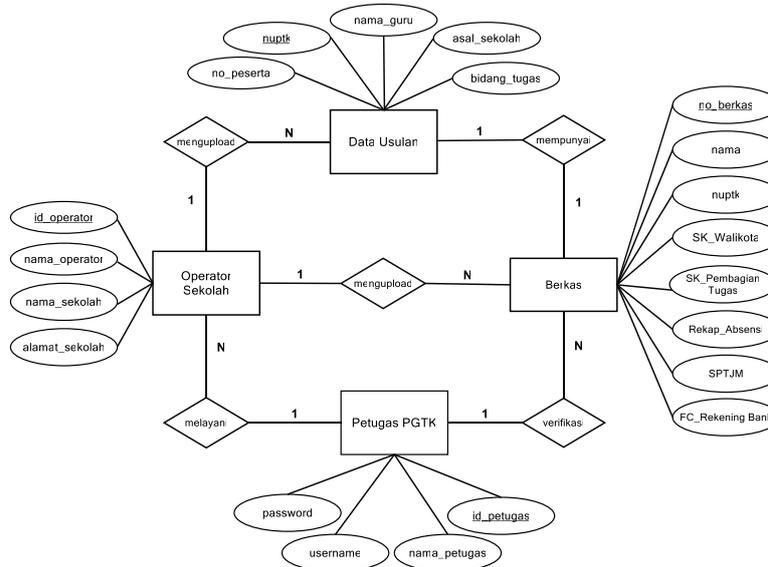
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 3, *DFD* level 1 menggambarkan 3 proses dari masing-masing aktor seperti input data usulan, input data berkas, dan verifikasi

## 2. Perancangan *Entity Relationship Diagram (ERD)*

*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah gambaran terperinci yang berisi komponen himpunan entitas dan himpunan relasi, masing-masing komponen dilengkapi dengan deskripsi lengkap dari seluruh isi atribut database.

Gambar 4:  
*ERD*

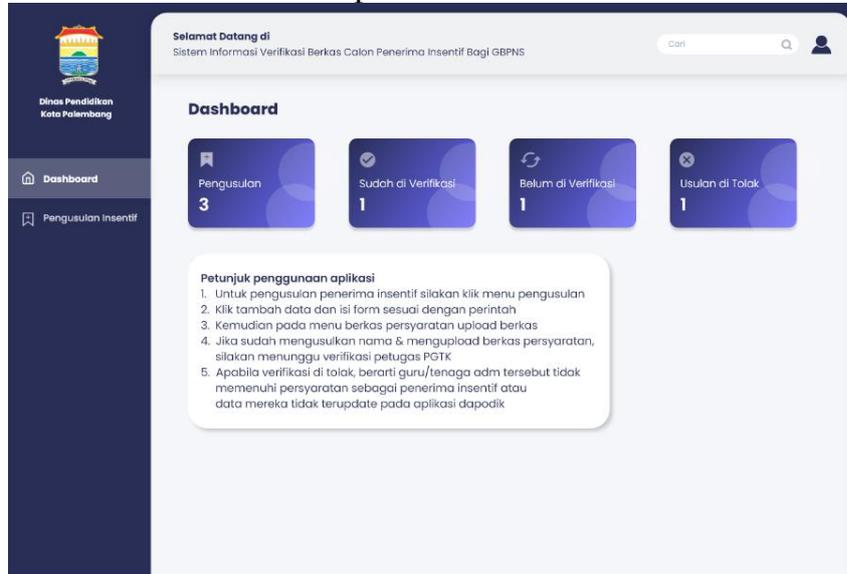


Sumber : Dokumentasi Pribadi

## 3. Perancangan Antarmuka (*Interface Design*)

Perancangan antarmuka meliputi perancangan struktur menu dan perancangan pada tampilan tampilan user. Perancangan antarmuka seharusnya dibuat semenarik mungkin tetapi tetap sederhana dan mudah digunakan

Gambar 5:  
Tampilan Dashboard

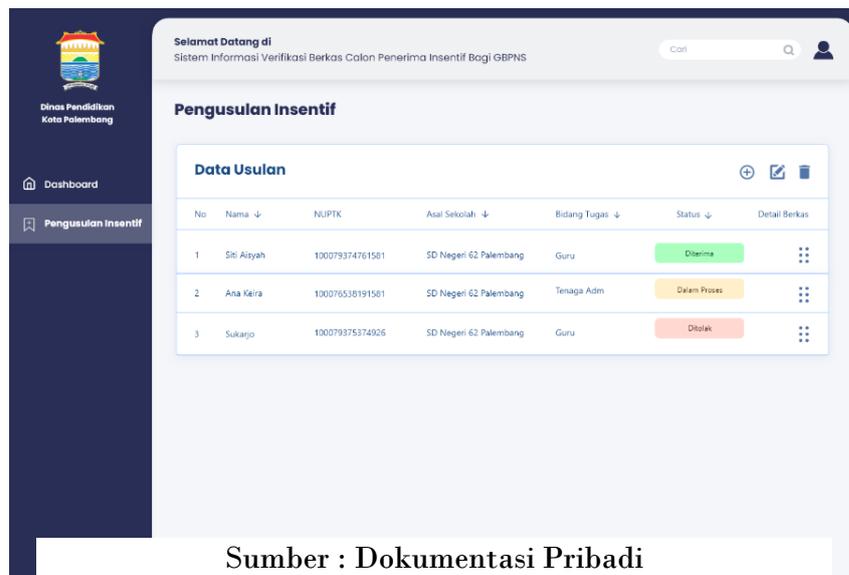


Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 5 merupakan rancangan tampilan *dashboard* yaitu berisi informasi berapa banyak data yang sudah diusulkan, data yang sudah di verifikasi, data yang belum di verifikasi, dan data usulan yang ditolak. Selain itu pada halaman *dashboard* juga terdapat petunjuk dalam penggunaan aplikasi.

Gambar 6:

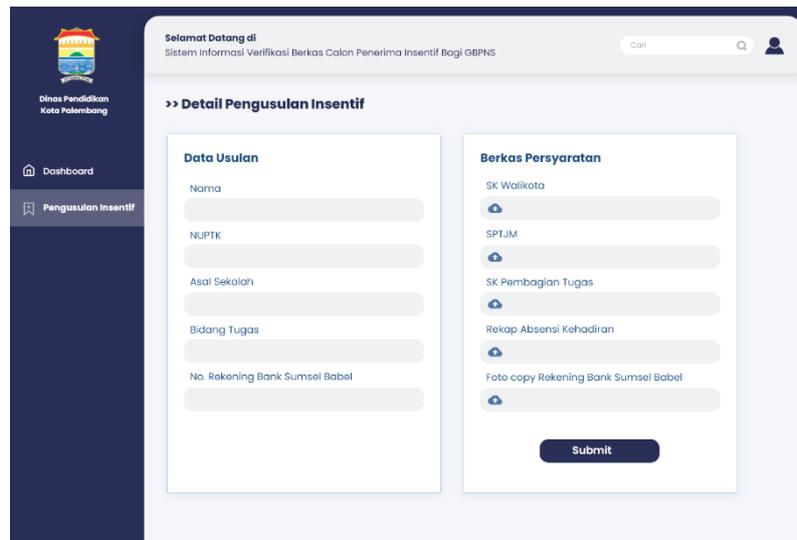
Tampilan Pengusulan Insentif



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 6 merupakan rancangan tampilan pengusulan insentif yaitu berisi daftar calon penerima insentif, beserta status apakah data tersebut sudah di verifikasi atau belum. Selain itu terdapat menu tambah data, mengedit dan menghapus data yang salah.

Gambar 7:  
Tampilan Detail Pengusulan Insentif



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 7 merupakan rancangan tampilan detail pengusulan insentif yaitu berisi form data pribadi guru/tenaga administrasi yang diusulkan. Selain itu terdapat form upload berkas persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima insentif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Membantu Dinas Pendidikan Kota Palembang terutama di bidang PGTK dalam perancangan sistem informasi verifikasi berkas calon penerima insentif sehingga nantinya dapat diimplementasikan dan mempermudah proses verifikasi berkas insentif.
2. Metode pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *prototype* sehingga jika terdapat evaluasi, dapat segera diperbaiki dan dirancang kembali sesuai keinginan pengguna sistem yaitu pihak Dinas Pendidikan Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burch, J., & Grudnitski, G. (1989). *Information Systems Design*. John Wiley & Sons, United States.
- Jogiyanto, H. M. (2001). *Analisis Perancangan Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Koko, S. (2007). *Pengaruh insentif terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan pada*



- departemen operasional pemasaran Dunkin' Donuts cabang Arteri Jakarta. 40.*
- Panggabean, M. S. (2004). *Manajemen sumber daya manusia.*
- Pressman, R. S. (2002). *Rekayasa perangkat lunak pendekatan praktisi. Yogyakarta: Andi.*
- Said, F. El. (2010). *Analisis Sistem Informasi Diagram Alir Data (DFD)/Data Flow Diagram.*
- Subagyo, B. (n.d.). *Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Rumah Sakit Aisyah Blitar Oleh*
- Susilo, A. A. T. (2019). *Sistem Informasi Dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas. JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer, 10(03), 150–160.*